# BAB II

# LANDASAN TEORI

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

## 2.1. Konsep Dasar Sistem

Terdapat dua kelompok pendekatan sistem, yaitu menekankan pada prosedurnya dan yang menekankan pada komponen atau elemennya. Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada prosedur mendefinisikan sistem sebagai berikut :

***" Sistem adalah satu jaringan kerja dari prosedur - prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama - sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu "*** ( Davis B. Gordon, Kerangka Dasar Sistem Informasi Manual;1997,124 )

Kemudian untuk pendekatan sistem yang lebih menekankan pada elemen atau komponennya, sistem didefinisikan sebagai berikut :

***" Sistem adalah kumpulan dari elemen - elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu "*** ( Ansyah Zulkifli M. LS. PN, Manajemen Informasi Sistem;1997,115 )

Pendekatan sistem yang menekankan pada elemennya ini akan lebih mudah apabila diterapkan dalam mempelajari suatu sistem untuk tujuan analisis dan perancangan suatu sistem, karena pendekatan sistem ini merupakan kumpulan dari elemen - elemen atau komponen - komponen atau subsistem - subsistem yang tidak dapat berdiri sendiri tapi saling berinteraksi dan saling berhubungan membentuk suatu kesatuan sehingga tujuan atau sasaran sistem tersebut dapat tercapai.

### 2.1.1. Definisi Sistem

Komite standar Prekayasaan Amerika ( America Standard Institute Inc ) Mendefinisaikan sistem sebagai berikut :

***" Sistem adalah serangkaian metode, prosedur atau teknik yang disatukan oleh interaksi yang teratur sehingga membentuk suatu kesatuan yang terpadu "***

Dan menurut Organisasi International Untuk Komite Teknik Standarisasi Sistem adalah sebagai berikut :

***" Sistem adalah suatu kumpulan manusia, mesin dan metode yang terpadu yang diperlukan untuk mencapai fungsi - fungsi yang spesifik"***

### 2.1.2. Karakteristik Sistem

Dengan adanya pendekatan sistem tersebut maka sifat - sifat atau karakteristik sistem dapat ditentukan sebagai berikut :

1. Adanya Komponen Sistem.

   Dimana komponen ini terdiri dari subsistem - subsistem yang saling berhubungan atau berinteraksi membentuk suatu kesatuan.

2 Adanya Batasan Sistem.

   Batasan sistem ( Boundary ) merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lain atau dengan lingkungan luarnya.

3. Lingkungan Luar Sistem.

   Lingkungan Luar Sistem ( Environment ) adalah apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem, baik itu yang menguntungkan ataupun yang merugikan.

4. Penghubung Sistem.

Merupakan suatu media penghubung antar satu subsitem dengan subsistem yang lain sehingga dapat berintegrasi membentuk satu kesatuan.

5. Masukan Sistem

   Masukan adalah merupakan masukan sistem yang akan diolah menjadi informasi, misalnya program dan data.

6. keluaran sistem

   keluaran adalah hasil dari proses yang terjadi dan diklarifikasikan menjadi keluaran yang berguna, yaitu informasi dan sisa pembuangan, misalnya panas yang dihasilkan oleh komputer.

7. Pengolahan Sistem

   suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran.

8. Sasaran sistem

   Sistem pasti mempunyai tujuan atau sasaran, yang akan menentukan masukan dan keluaran.

### 2.1.3. Klasifikasi Sistem

Sistem dapat dikalsifikasikan dari beberapa sudut pandang, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Sistem diklasifikasikan sebagai Sistem Abstrak dan Sistem Fisik

   a. Sistem Abstrak

      adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide - ide yang tidak tampak secara fisik.

b. Sistem Fisik

adalah suatu sistem dari unsur - unsur yang bekerja bersama untuk mencapai suatu tujuan tertentu, dimana sistem - sistem tersebut lebih sekedar kerangka - kerangka konsep belaka.

2. Sistem dikalisifikasikan sebagai Sistem Alamiah dan Sistem Buatan Manusia.

a. Sistem Alamiah

adalah sistem yang terjadi melalui proses alam dan tidak dibuat oleh manusia.

b. Sistem Buatan Manusia

adalah sistem yang dirancang manusia dan melibatkan interaksi antara manusia dengan mesin.

3. Sistem diklasifikasikan sebagai Sistem Tertentu dan Sistem Tak Tentu

a. Sistem Tertentu

adalah beroperasi dengan tingkah laku yang sudah dapat diprediksi, interaksi diantara bagian - bagiannya dapat dideteksi dengan pasti sehingga keluarannya dapat diramalkan.

b. Sistem Tak Tentu

adalah Sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi kerena mengandung unsur probabilitas.

4. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem Tertutup dan Sistem Terbuka.

a. Sistem Tertutup

adalah Sistem yang tidak berhubungan dan tidak terpengaruh dengan lingkungan luarnya.

b. Sistem Terbuka

adalah Sistem yang berhubungan dan terpengaruh dengan lingkungan luarnya.

## 2.2. Pengertian Kredit

Istilah kredit berasal dari bahasa Yunani, yaitu " ***Credere*** " yang berarti kepercayaan. Ada juga yang menyebutkan bahwa kredit berasal dari kata " ***Cre*** " yang berarti percaya, dan " ***Do*** " yang berarti saya. Jadi kredit atau " ***Credo*** " berarti saya percaya. Jadi seseorang atau suatu badan yang memberikan kredit ( kreditur ) percaya bahwa penerima kredit ( debitur ) dimasa mendatang akan sanggup memenuhi segala sesuatu yang telah dijanjikan.

Jadi kredit adalah hak untuk menerima pembayaran atau kewajiban untuk melakukan pembayaran pada waktu diminta, atau pada waktu yang akan datang.

### 2.2.1. Unsur Kredit

Kredit yang diberikan oleh suatu lembaga kredit didasarkan atas dasar kepercayaan dan keyakinan bahwa penerima kredit ( debitur ) akan mengembalikan pinjaman yang diterimanya sesuai dengan jangka waktu dan syarat - syarat yang telah disetujui oleh kedua pihak.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa unsur yang terdapat dalam kredit adalah :

1. Kepercayaan

   Yaitu keyakinan dari debitur bahwa prestasi yang diberikannya baik dalam bentuk uang, barang maupun jasa akan benar - benar diterimanya kembali dalam jangka waktu tertentu dimasa yang akan datang.

2. Waktu

Yaitu suatu masa yang memisahkan antara prestasi dengan kontra prestasi yang akan diterima pada masa yang akan datang.

3. Tingkat resiko ( Degree Of Risk )

Yaitu suatu tingkat resiko yang akan dihadapi sebagai akibat dari adanya jangka waktu yang memisahkan antara pemberian prestasi dengan kontra prestasi yang akan diterima dikemudian hari. Semakin lama kredit diberikan, maka akan semakin tinggi pula tingkat resikonya.

4. Prestasi

Prestasi atau objek kredit itu tidak saja diberikan dalam bentuk uang tetapi juga dapat berbentuk barang maupun jasa.

### 2.2.2. Tujuan Kredit

Pemberian kredit dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan yang terjelma dalam bentuk jasa pinjaman atau bunga yang diterima oleh pemberi kredit ( kreditur ) suatu instansi maupun perusahaan sesuai dengan prinsip ekonomi dan Undang - Undang Koperasi.

Adapun tujuan pemberian kredit secara umum adalah :

1. Untuk mensukseskan program pemerintah dalam pembangunan terutama dalam bidang ekonomi.
2. Untuk meningkatkan aktivitas perusahaan agar dapat menjalankan fungsinya guna terpenuhinya kebutuhan masyarakat.
3. Untuk memperoleh laba agar kelangsungan hidup perusahaan terjamin dan dapat memperluas usahanya.

Dari tujuan tersebut diatas, maka dapat disimpulkan adanya kepentingan yang seimbang antara lain :

1. Kepentingan Pemerintah
2. Kepentingan Masyarakat ( Rakyat ), Dan
3. Kepentingan Pemilik Modal ( Pengusaha )

## 2.3. TEORI KOPERASI

Koperasi dilihat dari asal kata berasal dari kata ***"CO"*** yang berarti bersama dan ***"OPERASI "*** yang berarti bekerja. Dilihat dari asal kata maka dapat didefinisikan secara umum bahwa koperasi adalah :

**" Perkumpulan atau organisasi yang beranggotakan orang-orang yang secara sukarela bekerjasama dengan penuh kesadaran untuk memenuhi kebutuhan baik uang, barang maupun jasa atas azas kekeluargaan ".**

Pengertian Koperasi yang dikemukakan dalam Undang - Undang RI No.25 Tahun 1992 Pasal 1 ayat (1) tentang perkoperasian yaitu :

**" Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip, koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan ".**

Pengertian tersebut membuat pernyataan bahwa koperasi merupakan lembaga ekonomi rakyat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan memperbaiki taraf hidup orang banyak anggotanya melalui kegiatan ekonomi yang dilaksanakan dan dikelola secara bersama untuk mencapai tujuan bersama.

Menurut aturan Pemerintah No.9 Tahun 1995 tentang pelaksanaan kegiatan simpan pinjam oleh koperasi pada Bab V Pasal 19 bagian 1 telah dinyatakan bahwa :

**" Kegiatan usaha simpan pinjam dan Unit Simpan Pinjam adalah menghimpun simpanan koperasi berjangka dan tabungan koperasi dari anggota dan calon anggotanya, koperasi lain dan atau anggotanya memberikan pinjaman kepada anggotanya, calon anggota, koperasi lain dan atau anggotanya ".**

Jadi, berdasarkan pernyataan di atas berarti koperasi salah satu kegiatannya adalah memberikan pinjaman berupa uang dan jasa kepada para anggota.

### 2.3.1. Fungsi Koperasi

Berdasarkan Undang-Undang No.12 Tahun 1967 Pasal 4 Fungsi Koperasi Indonesia adalah :

1. Alat perjuangan ekonomi untuk mempertinggi kesejahteraan rakyat
2. Alat pendemokrasian ekonomi nasional
3. Sebagai salah satu urat nadi perekonomian Bangsa Indonesia
4. Alat pembina insan masyarakat untuk Bangsa Indonesia serta bersatu dalam mengatur tata laksana perekonomian rakyat.

### 2.3.2. Azas dan sendi-sendi Dasar Koperasi

Sesuai dengan Undang-Undang No. 12 Tahun 1967 bahwa :

1. Azas Koperasi

Azas Koperasi Indonesia adalah azas kekeluargaan dan kegotong - royongan

2. Sendi-sendi Koperasi

Sendi-sendi koperasi Indonesia adalah :

a. Sifat keaggotaannya sukarela dan terbuka untuk setiap Warga Negara Indonesia
b. Rapat anggota merupakan kekuasaan tertinggi sebagai pencerminan demokrasi dalam koperasi
c. Pembagian sisa hasil usaha diatur menurut jasa masing-masing anggota
d. Adanya pembatasan bunga atas modal
e. Mengembangkan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat umumnya
f. Usaha ketata laksanaannya bersifat terbuka
g. Swadaya, Swakarsa dan Swasembada sebagai pencerminan dari prinsip dasar percaya diri sendiri.

### 2.3.3. Pendirian Koperasi

Prosedur pendirian koperasi adalah sebagai berikut :

a. Untuk dapat berdirinya suatu koperasi harus mempunyai anggota paling sedikit 20 orang jumlah yang 20 orang inilah yang disebut pendiri utama

b. Anggota pendiri membuat akte pendirian koperasi yang didalamnya terdapat anggaran Dasar Koperasi. Akte pendirian diajukan kepada kantor Departemen Koperasi untuk disyahkan

c. Setelah akte pendirian koperasi disyahkan kemudian pejabat yang ditunjuk mencatat dalam buku umum untuk itu dan menggunakan dalam lembaran berita negara. Selanjutnya koperasi yang bersangkutan telah sah menjadi Badan Hukum Koperasi.

## 2.4. Microsoft Excel

*Microsoft Excel 2000* adalah suatu software pengolahan angka, sama seperti *lotus 123* pada sistem operasi *DOS*. Tetapi kemampuan *Microsoft Excel* jauh lebih tinggi dibandingkan kemampuan *lotus 123*. semua program yang dibawah sistem *operasi for windows*, kemampuannya jauh lebih cepat, dibandingkan program yang berada dibawah sistem *operasi for Dos*. *Microsoft Excel 2000* merupakan pengembangan dari versi sebelumnya, yaitu *Microsoft Excel 97*.

Microsoft Excel 2000 merupakan program aplikasi *spreadsheet* ( Lembar Kerja Elektronik ) terpopuler dan tercanggih saat ini. *Excel* merupakan produk unggulan dari *Microsoft Corporation* yang banyak berperan dalam pengelolaan informasi khususnya data berbentuk angka untuk perhitungan, proyeksi, analisis dan presentasi data. Keunggulan program *spreadsheet* ini adalah mudah dipakai, fleksibel, mudah berinteraksi dengan program aplikasi berbentuk *Windows*, dapat bekerja pada sistem jaringan serta dapat memanfaatkan fasilitas *internet* dan *intranet*.